

LAPORAN PROJECT KEBANGSAAN
Membangun Kesadaran dan Kepekaan Mahasiswa Universitas Airlangga Terhadap
Keadaan Bangsa Melalui Acara Presidensi G20

Dosen Mata Kuliah : 1. Faried Effendy, S. Si., M. Kom.
2. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M. Kes.



DISUSUN OLEH :

KELOMPOK 10

- | | |
|--|-------------|
| 1. Andriani Asmaradanti | (111221135) |
| 2. Fabyan Riza Kiram | (164221068) |
| 3. Inge Aprillia | (141221193) |
| 4. Mochammad Rafi Pratama Hariyanto P. | (111221136) |
| 5. Nafisya Nurrahmadiani Yuwono | (183221059) |
| 6. Sella Pujaya Wahyu Aifma | (121221160) |
| 7. Vidi Wilujeng Oktaviany | (183221057) |
| 8. Ramdhan Hanif Nahada | (121221156) |

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kami ke hadirat Allah S.W.T. karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Project Kebangsaan yang berjudul “Membangun Kesadaran dan Kepekaan Mahasiswa Universitas Airlangga Terhadap Keadaan Bangsa Melalui Acara Presidensi G20”.

Salah satu tujuan kami dalam menulis laporan Proyek Kebangsaan dengan judul “Membangun Kesadaran dan Kepekaan Mahasiswa Universitas Airlangga Terhadap Keadaan Bangsa Melalui Acara Presidensi G20” adalah sebagai bentuk tanggung jawab kami untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran Dasar Bersama pada Universitas Airlangga. Laporan yang kami buat ini telah kami susun berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan dalam berbagai metode.

Kami menyampaikan terima kasih pada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan laporan ini hingga selesai. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen karena telah membantu kami baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada teman – teman seperjuangan yang telah berpartisipasi sehingga kami bisa menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Kami menyadari bahwa laporan proyek kebangsaan yang kami buat masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar kami bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan proyek kebangsaan ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Surabaya, 13 Desember 2022

Kelompok 10

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Umum	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sejarah G20	7
2.2 Dampak Pelaksanaan Presidensi G20 di Indonesia	7
2.3 Peran Indonesia dalam G20	8
BAB III METODE PELAKSANAAN PROJECT	9
3.1 Pendekatan Penelitian	9
3.2 Objek Penelitian	9
3.3 Subjek Penelitian	10
3.4 Jenis Data	10
3.5 Teknik atau Prosedur Pengambilan Data	10
3.6 Instrumen Penelitian	11
3.7 Teknik Analisis Data	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
BAB IV PENUTUP	15
4.1 Kesimpulan	15

4.2 Saran	15
LAMPIRAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tahun 2022 ini, Negara Indonesia menjadi tuan rumah sebuah konferensi internasional tahunan yang bernama G20. G20 (Group of Twenty) merupakan nama organisasi informal yang dibentuk pada September 1999. Anggota G20 ditentukan oleh kontribusi yang diberikan pada perekonomian. Hasilnya G20 memiliki 19 negara dan satu himpunan negara (Uni Eropa). Negara yang menjadi anggota G20 yaitu Argentina, Australia, Brazil, Canada, China, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Italia, Jepang, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Tujuan utama G20 adalah menghimpun para pemimpin negara ekonomi maju dan berkembang utama dunia untuk mengatasi tantangan ekonomi global (Larasati dan Natasya, 2017). Pertemuan para pemimpin negara G20 dilakukan setiap setahun sekali, sedangkan pertemuan para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dilakukan beberapa kali dalam setahun.

G20 bukan merupakan organisasi internasional yang memiliki legitimasi formal dan sistem administrasi yang baku seperti institusi Bank Dunia, IMF, atau organisasi lainnya seperti ADB, dan WTO. G20 merupakan sebuah forum tingkat tinggi yang menyatukan para pemimpin global untuk kerjasama ekonomi dan keuangan. G20 dipandang sebagai kompromi baru yang lebih baik antara kerjasama-kerjasama multilateral yang ada (Papava, 2016).

Presidensi G20 pada tahun 2022 ini Indonesia memilih tema "Recover Together, Recover Stronger," dengan tujuan untuk mengajak seluruh dunia untuk bergotong royong, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan di masa pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pendidikan yang menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian terhadap pemulihan kedepannya pascapandemi Covid-19 di dunia termasuk Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945, pendidikan bertujuan untuk bisa mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab bangsa ini, untuk dapat konsisten menggapai cita-cita kedepannya di tengah situasi pandemi masih berlangsung hingga saat ini (Gea, M., 2022). Presidensi G20 menekankan pentingnya untuk memperbarui komitmen dunia di sektor pendidikan dalam transformasi pendidikan.

Transforming Education Summit sebagai wadah untuk memobilisasi komitmen, semangat, dan kemauan politik yang lebih luas (UNESCO, 2022). Tujuan untuk membalikkan kemunduran agenda *sustainable development goals* keempat (Yoshida et al., 2018).

Melihat betapa pentingnya peran perhelatan Presidensi G20 dalam menmbangkitkan kembali pendidikan di Indonesia, sudah sepatutnya mahasiswa sadar dan peka terhadap keadaan bangsa melalui acara Presidensi G20. Kami sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana Kesadaran dan Kepekaan Mahasiswa Terhadap Keadaan Bangsa Melalui Acara Presidensi G20.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa Kampus Universitas Airlangga terhadap acara Presidensi G20 2022?
2. Apa dampak yang dirasakan sebagai mahasiswa Universitas Airlangga dengan Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 2022?

1.3 Tujuan Umum

1. Mengidentifikasi bagaimana pengetahuan mahasiswa Kampus Universitas Airlangga terhadap acara Presidensi G20 2022.
2. Mengidentifikasi apa dampak yang dirasakan sebagai mahasiswa Universitas Airlangga dengan Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah G20

Dalam upaya untuk membahas keberlanjutan permasalahan ekonomi global serta relasi internasional, menteri keuangan dan bank dunia sepakat untuk membentuk forum diskusi pada tahun 1999, yakni G20. G20 memiliki visi awal untuk mengatasi krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 dengan mengkolaborasikan antara negara berkembang dan negara maju. G20 dibentuk dengan harapan agar dihasilkan pendapatan yang adil serta terdesentralisasi sehingga penyelesaian terhadap isu ekonomi yang dihasilkan forum dunia tidak hanya menguntungkan negara maju, tetapi untuk semua pihak termasuk negara berkembang. G20 terbentuk sebagai badan kerja sama internasional untuk memajukan ekonomi dunia secara bersama. Dua puluh negara yang menjadi anggota dalam G20 adalah Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Afrika Selatan, Brasil, Inggris (Britania Raya), Tiongkok, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Turki, Prancis, Rusia, Uni Eropa, India, dan Indonesia (Putri, 2020)

2.2 Dampak Pelaksanaan Presidensi G20 di Indonesia

Bagi Indonesia, forum G20 adalah sebuah forum yang bergengsi tinggi karena Indonesia dapat memperoleh kepentingan nasionalnya, terutama dalam bidang kerja sama internasional. Bergabungnya Indonesia dalam G-20 telah menghasilkan berbagai peluang baru untuk ikut turut serta dalam proses dan perkembangan dunia internasional. Indonesia tengah berupaya untuk dapat menjadi juru bicara dari negara ASEAN dan berperan penting sebagai wakil dari banyak negara berkembang dalam kelompok G20 (Pradhipta, 2014).

Presidensi G20 memberikan dampak signifikan bagi Indonesia, baik dalam ekonomi, politik, dan pariwisata. Dalam sektor ekonomi, tentunya Indonesia akan memperoleh banyak kerja sama internasional dalam dunia perdagangan dunia. Selain itu, Indonesia juga akan mendapatkan devisa dengan adanya kunjungan asing dari berbagai negara. Dari sisi pariwisata, hal ini membuka peluang bagi Indonesia untuk tampil dalam kelas dunia untuk mempromosikan keindahan Indonesia sebagai salah satu produk unggulan dalam ekonomi nasional. Dari sektor politik, G20 memberikan dampak dalam kerja sama multilateral sehingga dapat dihasilkan kebijakan-kebijakan baru akibat presidensi G20 ini (Kemenparekraf, 2022).

2.3 Peran Indonesia dalam G20

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tingkat pertumbuhan ekonominya tergolong penting di antara negara-negara berkembang lainnya sehingga Indonesia dikategorikan sebagai negara dengan gelar *emerging economy* yang berarti sebagai *emerging economy*, Indonesia berhak untuk memperoleh hak istimewa untuk duduk dalam klub ekonomi global. Indonesia adalah negara dengan tingkat populasi penduduk terbesar keempat setelah China, Amerika Serikat dan India. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam sehingga dapat aktif berperan dan potensial untuk menjadi penengah dan menghubungkan perbedaan-perbedaan di antara peradaban dunia. Bergabungnya Indonesia dalam G20 dapat memperbaiki kesan tentang perbedaan antara Barat dan Islam (Hermawan *et al.*, 2011).

Indonesia adalah negara demokrasi baru yang sedang berada pada fase konsolidasi. Indonesia dapat menjadi inspirasi ke negara lain untuk turut mempromosikan demokrasi dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Secara geografis, Indonesia mempunyai posisi yang strategis bagi jalur ekonomi dunia dan satu-satunya anggota ASEAN yang bergabung sebagai anggota tetap G-20 (Hermawan *et al.*, 2011)

BAB III

METODE PELAKSANAAN PROJECT

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertolak belakang dengan pengamatan kuantitatif. Penelitian ini didefinisikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada subjektivitas pengamatan manusia dan kesannya sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan keluaran berupa penemuan baru yang tidak dapat didefinisikan melalui metode statistik atau cara kuantifikasi (Rahmat, 2009). Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari suatu masalah melalui penelitian yang berhubungan dengan data naratif yang diperoleh dari kegiatan wawancara, pengamatan, dan pengolahan dokumen (Wahidmurni, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepekaan dan pengetahuan mahasiswa Universitas Airlangga terhadap kegiatan presidensi G-20 tahun 2022 sebagai upaya cinta tanah air. Selanjutnya, dari hasil penelitian berikut, akan diketahui tingkat pengetahuan mahasiswa sehingga dapat ditemukan sebuah metode pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran dan kepekaan mahasiswa terhadap keadaan bangsa melalui peristiwa presidensi G-20 tahun 2022. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengumpulkan data penelitian melalui proses wawancara sehingga digunakanlah pendekatan secara kualitatif. Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. untuk mengeksplorasi data penelitian secara menyeluruh
2. untuk mengambil pendekatan komprehensif dalam mempelajari fenomena
3. untuk mengeksplorasi pengetahuan responden terhadap presidensi G-20 secara naratif dan kompleks

3.2 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, objek penelitian adalah hal yang harus pertama kali diperhatikan. Objek penelitian adalah bagian dari penelitian yang berisi masalah utama yang dijadikan bahan penelitian untuk ditemukan pemecahannya. Objek penelitian merupakan bagian yang menjelaskan mengenai variabel atau hal yang diteliti sebagai sumber informasi untuk diketahui penyelesaiannya (Cahyana, 2018).

Objek dari penelitian ini adalah kesadaran dan kepekaan mahasiswa terhadap keadaan bangsa melalui peristiwa presidensi G20. Alasan memilih objek penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran dan kepekaan mahasiswa terhadap keadaan bangsa melalui peristiwa presidensi G20 sehingga dapat ditentukan langkah lanjutan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang didapatkan melalui metode tertentu atau informan yang mempunyai keterangan terkait penelitian untuk diberikan kepada peneliti (Fauziyah, 2020). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang dijadikan responden. Mahasiswa yang menjadi responden penelitian terdiri atas 16 mahasiswa Universitas Airlangga meliputi kampus A, kampus B, dan kampus C. Kampus A mewakili 8 mahasiswa (4 laki-laki dan 4 perempuan), Kampus B mewakili 2 mahasiswa (1 laki-laki dan 1 perempuan), dan Kampus C mewakili 6 mahasiswa (3 laki-laki dan 3 perempuan). Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung yang berlokasi di tiga kampus yang berbeda, yakni kampus A, kampus B, dan kampus C Universitas Airlangga.

3.4 Jenis Data

Jenis data dalam sebuah penelitian terdiri atas dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya atau responden utama. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai literatur atau data lain yang dihasilkan peneliti lain sebagai penunjang data primer (Masruroh, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa hasil observasi dan wawancara kepada mahasiswa Universitas Airlangga sebagai responden penelitian. Data primer diperoleh melalui aktivitas tanya jawab secara tatap muka langsung oleh peneliti dan responden dengan bukti video dan catatan hasil wawancara sebagai unsur yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

3.5 Teknik atau Prosedur Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif dalam bentuk wawancara. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan bertatap muka secara

langsung. Pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang sama diajukan kepada semua partisipan.

Subyek atau responden yang diwawancarai adalah mahasiswa dan mahasiswi Unair yang dipilih secara non-random purposive sampling. Lokasi pengambilan data dilakukan di kampus A, B dan C dalam waktu selama berlangsungnya G-20 di Bali. Wawancara dilakukan oleh peneliti. Responden atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 8 orang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Materi pertanyaan yang diajukan kepada semua partisipan meliputi tiga macam pertanyaan seputar G-20, yaitu:

- (1) Apakah kamu pernah mendengar G-20?
- (2) Menurut kamu apa sih manfaat G-20 untuk Indonesia?
- (3) Kamu bangga ga sih sama Indonesia yang saat ini menjadi tuan rumah G-20?

Jawaban yang diberikan oleh partisipan direkam dalam bentuk video melalui kamera dari Handphone.

3.7 Teknik Analisis Data

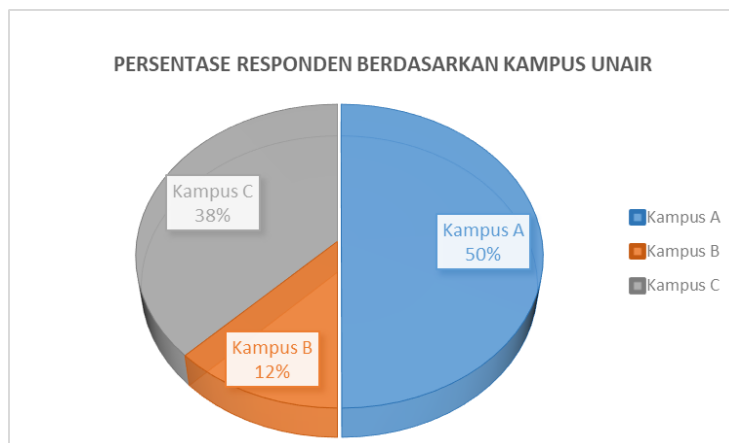
Dari rekaman video yang dihasilkan dilakukan analisis data untuk mengetahui berapa jumlah responden yang bisa dan tidak bisa menjawab pertanyaan. Jawaban responden yang bisa dan tidak bisa menjawab pertanyaan selanjutnya disajikan dalam tabel. Jumlah jawaban masing-masing responden selanjutnya dihitung persentasenya dan disajikan dalam pie-chart.

BAB IV

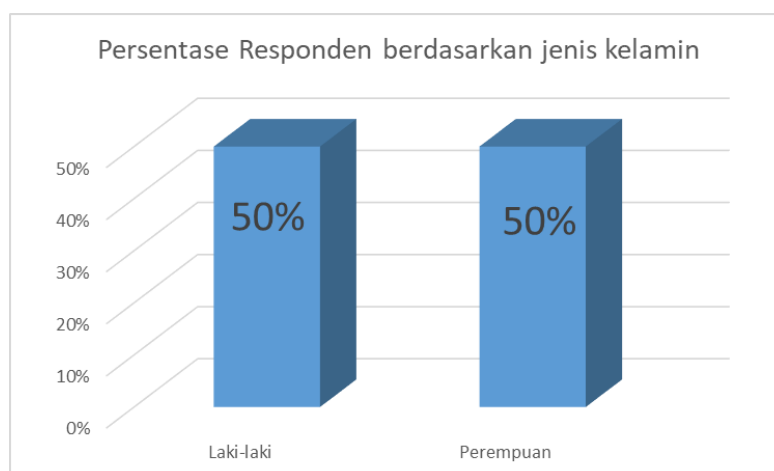
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini telah dilakukan pengumpulan data dengan metode kualitatif dalam bentuk wawancara. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung. Total subyek penelitian berjumlah sebanyak 8 mahasiswa Universitas Airlangga mewakili kampus A, B dan C. Distribusi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan asal kampus (A, B dan C) yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 di bawah ini:

Gambar 1. Persentase responden berdasarkan asal kampus



Gambar 2. Persentase responden berdasarkan jenis kelamin



Sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Materi pertanyaan yang diajukan kepada semua partisipan meliputi tiga macam pertanyaan seputar G-20, sebagai berikut:

- (1) Apakah kamu pernah mendengar G-20?
- (2) Menurut kamu apa sih manfaat G-20 untuk Indonesia?
- (3) Kamu bangga ga sih sama Indonesia yang saat ini menjadi tuan rumah G-20?

Jawaban yang diberikan oleh partisipan direkam dalam bentuk video melalui kamera dari Handphone. Dari rekaman video yang dihasilkan dilakukan analisis data untuk mengetahui berapa jumlah responden yang bisa dan tidak bisa menjawab pertanyaan. Jawaban responden yang bisa dan tidak bisa menjawab pertanyaan selanjutnya disajikan dalam tabel 1. Jumlah jawaban masing-masing responden selanjutnya dihitung persentasenya dan disajikan dalam pie-chart.

Tabel 1. Data Jawaban responden terhadap pertanyaan 1, 2 dan 3.

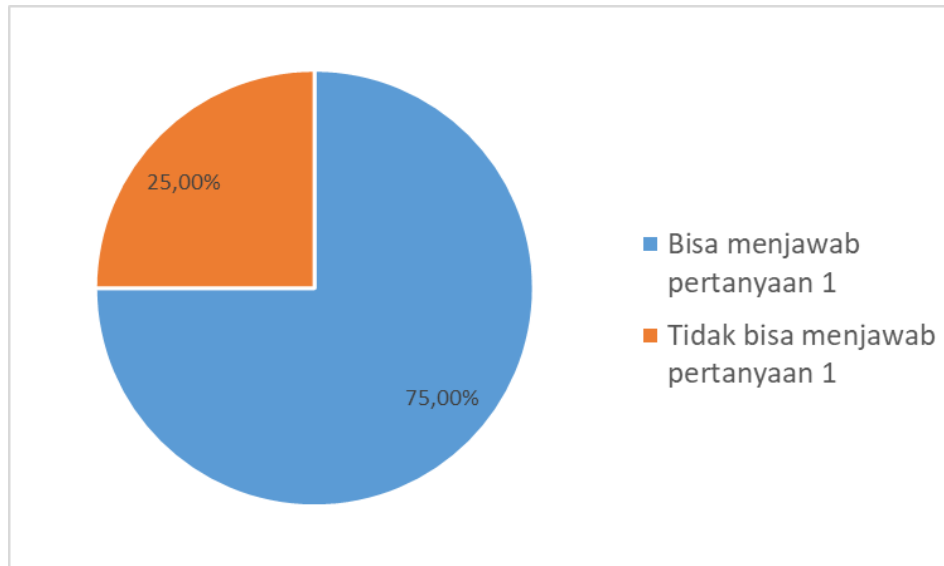
Nomor Responden	Jawaban Responden		
	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3
1	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓
3	x	✓	✓
4	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓
6	x	✓	✓
7	✓	✓	
8	✓	✓	

Keterangan :

✓ = bisa menjawab

X = tidak bisa menjawab

Gambar 3. Persentase responden yang bisa dan tidak bisa menjawab pertanyaan 1.



Jumlah responden yang dapat menjawab pertanyaan 1 sebanyak 75 % yang berarti pernah mendengar tentang G-20, dan dapat menjelaskan apa itu G-20. Sebanyak 25% responden tidak bisa menjawab atau tidak mendengar tentang G20. Hal ini menunjukkan bahwa 25% mahasiswa tidak mengikuti berita yang tengah aktual di tingkat kenegaraan. Di sisi lain, semua responden dapat menjawab pertanyaan 2. Hal ini berarti bahwa semua responden menyatakan bahwa penyelenggaraan G-20 di Indonesia memberikan manfaat baik dari sisi *branding* negara Indonesia sampai sisi ekonomi. Seluruh responden (100%) juga menyatakan bangga karena Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan G-20 tahun 2022.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat kami simpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap terjadinya G20 masih kurang. Para mahasiswa Universitas Airlangga hanya mengetahui gambaran besar dari G20 ini. Tentunya ini berbanding terbalik dengan istilah mahasiswa yang dibilang sebagai “wakil masyarakat:”. Mereka tidak memperdulikan masalah G20 ini karena masih belum merasa dampak berarti dari acara ini. Meskipun G20 ini nantinya akan berdampak besar terhadap keberlangsungan ekonomi yang ada di Indonesia. Tentunya sebagai pelajar yang berpendidikan, mahasiswa semestinya menunjukkan rasa kepedulian mereka terhadap G20 ini yang pastinya juga akan membantu pembentukan ekonomi negara yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dan dari wawancara yang telah dilakukan, sebagian besar dari mahasiswa Universitas Airlangga belum merasakan dampak yang berarti dari G20 ini. Tetapi mereka tetap sadar bahwa G20 ini akan berdampak baik terhadap keberlangsungan negara Indonesia, seperti dalam sektor ekonomi. Oleh karena itu, pengetahuan terhadap permusyawaratan G20 ini harus dipelajari agar dapat memaksimalkan kesempatan yang telah diberikan ini.

5.2 Saran

Pemerintah harus lebih memberikan edukasi terhadap peristiwa G20 ini, apalagi terhadap masyarakat. Karena merekalah yang nantinya akan mendapatkan dampak dari peristiwa ini.

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Cahyania, D. 2018. Tinjauan atas Prosedur Pembelian Peralatan Kantor pada PT Deltra Wijaya Konsultan. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Fauziyah, R. A. 2020. Analisis Kepemimpinan Situasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Gea, M., 2022. Peran G20 dalam Mendukung Pemulihan Sektor Pendidikan Pasca Covid-19. e-Proceeding Universitas Nias, 1(1), pp.1-3.
- Hermawan, Y. P., Wulani, S., Getruida, H. H., *et al.* 2011. Proyek Riset G-20 Peran Indonesia dalam G-20: Latarbelakang, Peran, dan Tujuan Keanggotaan Indonesia. Bandung: Kantor Perwakilan Indonesia bekerjasama dengan Departemen Hubungan Internasional Universitas Parahyangan.
- Jazzy, Elmira. 2020. Pengaruh Angkatan Kerja, Pembangunan Manusia, *Foreign Direct Investment*, dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di G-20. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2022. G20 Pedia. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Masruroh, S. 2013. Pengaruh *Assesmen* Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Pradhipta, O. A. 2014. Dampak Keikutsertaan Indonesia dalam Keanggotaan G20 Terhadap Hubungan Indonesia-Arab Saudi Tahun 2007-2011. Jurnal FISIP. 1(2): 1-10.
- Putri, A. S. 2020. G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. Jurnal Hubungan Internasional. 13(1): 53-65.

Rahmat, P. S. 2009. Penelitian Kualitatif. Jurnal Equilibrium. 5(9): 1-8.

Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim *Wordpress*.

Yoshida, K., Hirosato, Y., & Tanaka, S. (2018). *Future of Work and Education for the Digital Age Transforming Education Financing for Inclusive, Equitable, and Quality Learning Outcomes for the 2030/SDG4 Agenda*.